

ABSTRAK

Siti Nuraeni Maulana. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Literasi Melalui Saung Sakola Desa (Studi Deskriptif Kualitatif di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi)

Pemberdayaan masyarakat menjadi bagian terpenting dalam melahirkan masyarakat literat melalui fasilitas belajar yang memudahkan masyarakat dalam aktivitas berdesa. Kurangnya pemahaman masyarakat akan perkembangan teknologi informasi menjadi tantangan dalam kegiatan pemberdayaan terutama kaitannya dengan literasi. Pada proses pemberdayaannya tidak terlepas dari adanya peran literasi sebagai alat pemberdayaan yang memainkan peranan penting terhadap keberlangsungan program kegiatan yang ada di Saung Sakola Desa. Seiring berkembangnya inovasi dan kreasi menghasilkan prestasi sebagai desa percontohan, oleh karena itu peran desa diperlukan dalam menjalani tugasnya sebagai katalisator bagi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait proses kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan basis literasi di Saung Sakola Desa berdasarkan pada ketiga tahapan pemberdayaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sumodiningrat (2000) dalam Ambar Teguh (2017) terkait tahap-tahap pemberdayaan, meliputi: Tahap Penyadaran dan Pembentukan Perilaku Sadar serta peduli, Tahap Transformasi Kemampuan, dan Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual, Kecakapan, dan Keterampilan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggambarkan secara mendalam terkait proses pemberdayaan yang terdapat di Saung Sakola Desa dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, studi literatur.

Hasil penelitian, tahap pertama sebagai upaya penyadaran yang melibatkan aspek psikologis terkait sentuhan hati nurani secara persuasif. Tahap kedua, sebagai bentuk tindakan yang sudah terpenuhinya aspek kapasitas diri dengan banyak kreasi yang dihasilkan serta pelibatan partisipasi dalam melakukan tindakan. Tahap ketiga, sebagai bentuk peningkatan dari semua aspek tersebut yang ditandai dengan berkembangnya inovasi-inovasi serta membentuk individu-individu yang dapat kompetitif terhadap perkembangan zaman dan memiliki kompetensi dalam memanfaatkan peluang zaman.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Literasi, *Sakola* Desa